

## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKIDAH DENGAN KONSEP “QURANI” BERBASIS ICT UNTUK SISWA SEKOLAH

Usup Romli <sup>a)</sup>, Jenuri <sup>a)</sup>, Dina Mayadiana Suwarma <sup>a)</sup>,  
Mohammad Rindu Fajar Islamy <sup>a\*)</sup>, Muhamad Parhan <sup>a)</sup>

<sup>a)</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

<sup>\*)</sup>e-mail korespondensi : fajarislam2000@upi.edu

*Riwayat Artikel* : diterima: 02 Nopember 2020; direvisi: 16 Januari 2021; disetujui: 25 Februari 2021

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran Akidah Akhlak kelas I SD berupa pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan aplikasi Microsoft Powerpoint Interaktif. pengembangan media menjadi perbincangan para pakar pendidikan dewasa ini, dengan berkembangnya teknologi diharapkan proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Penanaman nilai-nilai akidah berlandaskan kepada Al-Quran menjadi jembatan terwujudnya siswa berprestasi serta berakhlakul karimah. Produk ini menggabungkan konsep penelitian Borg dan metode QURANI yang dikembangkan oleh pakar pendidikan Muhamad Sa'id Mursi. Konten produk penelitian mengacu kepada kurikulum 2014 untuk siswa kelas I Sekolah Dasar terkait materi akidah akhlak. Metode yang digunakan berbasis penelitian kualitatif melalui teknik validasi produk media powerpoint interaktif yang dikembangkan. Penelitian ini divalidasi oleh 3 orang tim Ahli, dimana 2 orang melibatkan dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Pendidikan Indonesia, Adapun 1 orang dari Tim Ahli Kurikulum.

**Kata Kunci:** media pembelajaran Qurani; ICT; akidah akhlak; pendidikan; sekolah dasar

### DEVELOPMENT OF LEARNING MEDIA FAITH OF ICT BASED WITH THE CONCEPT OF “QURANI” ICT FOR PRIMARY SCHOOL STUDENTS

**Abstract.** This study aims to produce learning media for Akidah Akhlak class I SD in the form of ICT-based learning using the Microsoft Powerpoint Interactive application. Media development is the conversation of educational experts today, with the development of technology, it is hoped that the learning process can improve students' understanding of learning material. The inculcation of faith values based on the Al-Quran becomes a bridge for the realization of students with good achievements and good morals. This product combines Borg's research concept and the QURANI method developed by education expert Muhamad Sa'id Mursi. The content of research products refers to the 2014 curriculum for grade I elementary school students related to akidah akhlak material. The method used is based on qualitative research through the developed interactive powerpoint media product validation technique. This research was validated by 3 expert teams, where 2 people involved lecturers of Islamic Education at the University of Pendidikan Indonesia, and 1 person was from the Curriculum Expert Team.

**Keywords:** Quranic learning media; ICT; moral theology; education; primary school

## I. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan Indonesia sedang mengalami masa transisi yang disebabkan oleh arus perkembangan teknologi yang begitu signifikan. Degradasi moral menjadi salah satu dampak perkembangan teknologi tersebut, sehingga menjadi perhatian yang sangat serius bagi para pakar pendidikan. Nilai-nilai Akidah Islamiyyah merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia [1]. Nilai-nilai tersebut sangat penting ditanamkan sejak dini, hal ini sejalan dengan perkembangan kognitif pada fase kanak-kanak yang dipandang paling krusial terhadap kesuksesan pola pendidikan islam [2]. Penanaman nilai-nilai akidah islamiyyah harus diawali dari dalam keluarga, Hal ini ditegaskan oleh pakar pendidikan Abdul Karim Bakkar, bahwa proses pendidikan yang paling awal dan mendominasi harus dari dalam keluarga [3]. Konten pendidikannya pun haruslah mengacu kepada Al-Quran dan as-Sunnah [4].

Dari ayat diatas, Allah SWT menggambarkan bagaimana proses keberhasilan Pendidikan keluarga yang

dilakukan oleh Luqman diawali dengan mengaktualisasikan nilai-nilai akidah kepada anaknya yaitu dengan beriman kepada Allah serta tidak menyekutukan-Nya. Prinsip-prinsip akidah haruslah mengacu kepada Al-Quran [5], karena Al-Quran merupakan satu-satunya kitabullah yang dapat memberikan hidayah kepada umat manusia [6]. Menurut salah seorang pakar pendidikan Muhamad Sa'id Mursi, proses pembelajaran akidah bagi fase kanak-kanak harus ditanamkan sedini mungkin, serta bagaimana proses pembelajaran menjadi menyenangkan [7]. Menurutnya, pola pendidikan penanaman akidah bisa melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Tafakkuri: pada proses ini, seorang guru mencoba mengajak kepada siswanya untuk melatih berpikir. Siswa diajak berpikir mengenai ni'mat-ni'mat yang Allah berikan kepada mereka, lalu di ingatkan tatkala mereka sedang duduk belajar, ingatkan mereka bahwa hal tersebut merupakan kenikmatan yang Allah berikan. Tatkala tidur, ingatkan mereka bahwa tidur itu merupakan ni'mat yang Allah berikan. Pada tahapan ini,

Mursi menganjurkan seorang guru menggunakan metode “bagaimana jadinya, apabila...”. contohnya: bagaimana jadinya apabila Allah tidak menganugrahi kita mata! Tentunya kita tidak bisa melihat pemandangan yang indah ini bukan?”. Proses Tafakkuri menurut Mursi dapat memperkenalkan murid kepada Tuhannya yaitu Allah SWT sehingga mereka menjadi mencintai-Nya.

b. Cerita Kisah-Kisah Islami: pada proses ini, murid diceritakan kisah-kisah inspiratif yang diambil dari Al-Quran maupun as-Sunnah. Kisah-kisah ini dapat berbentuk kisah para nabi, kisah para ulama, maupun kisah-kisah budaya setempat yang berkaitan dengan penanaman nilai akidah.

c. Mengajarkan Asmaul Husna: pada proses ini guru mencoba menjelaskan secara ringkas dan sederhana terkait sifat-sifat Allah SWT disertai dengan kisah-kisah yang terkait dengannya serta dibantu dengan memperlihatkan gambar-gambar terkait yang dapat menarik perhatian para siswa.

Contohnya: Allah Maha Penyayang

Penjelasan: - Allah memberikan rizki kepada janin dalam perut ibunya, Allah memberikan rizki kepada hewan-hewan untuk memberikan makanan kepada anaknya, Allah memberikan rizki kepada semut coklat walaupun hidup digurun yang sangat gersang.

d. Mengajarkan Lagu-lagu: disini guru menyuruh kepada para siswa untuk menyanyikan asmaul husna secara Bersama-sama, hal ini diharapkan meningkatkan daya ingat anak, serta menumbuhkan nilai-nilai akhlakul karimah.

e. Mengajarkan Adab-adab kepada Allah: pada proses ini para siswa setelah dibekali dengan penjelasan terkait materi akidah, maka mereka dievaluasi dengan menyuruh untuk melaksanakan praktik ringan terkait akidah.

Contoh: mengawali setiap aktivitas dengan basmallah, memohon perlindungan dari setan dengan mengucapkan isti'adzah, membaca Al-Quran.

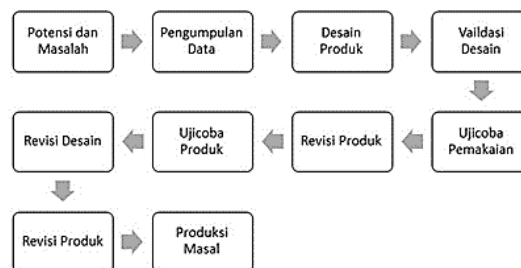
Kemajuan teknologi memberikan akses begitu mudah kepada guru untuk mengenal dunia. Cepatnya lajut perkembangan internet semakin memberikan nuansa banyaknya alternatif media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media merupakan komponen penting terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan bagi murid. Kreatifitas serta inovasi seorang guru diperlukan dalam menghasilkan produk-produk media yang cocok untuk usia kanak-kanak. Media pembelajaran menurut Novita [8] memegang peranan penting untuk menarik minat siswa dalam belajar. Hal demikian mendorong upaya-upaya pemanfaatan hasil teknologi ke dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah media pembelajaran berbasis ICT (Information and Communication Technology) sehingga menciptakan suasana penyampaian dan pemahaman materi yang lebih bersemangat dan menyenangkan. Menurut Kudsiyah dan Harmanto [9] Guru perlu mengikuti perkembangan IPTEKS agar mampu meningkatkan mutu pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam wilayah proses pembelajaran di dunia

pendidikan sudah wajib ditempuh oleh pendidik dalam mengajarkan kepada anak didiknya [10]. Media ICT biasanya berupa perangkat keras dan lunak yang focus pada pengolahan data dengan dimulai dari proses pencarian, pengumpulan, lalu diteruskan dengan pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran dalam format sajian informasi dengan bantuan computer atau software.

Powerpoint interaktif dalam menjadi solusi alternatif untuk menjawab kebutuhan media dalam proses pembelajaran. Meskipun pada hakikatnya Powerpoint interaktif tergolong sebagai salah satu media pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa, namun belum banyak tenaga pendidik yang memahami cara mendesain dan menggunakannya di dalam pembelajaran. Secara umum, tenaga pendidik lebih sering mendesain dan menggunakan media pembelajaran konvensional yang hanya menuntut partisipasi aktif satu pihak. Manfaat dari media pembelajaran ICT ini ditemukan pada hasil penelitian Puspitasari [11] yang menemukan bahwa media pembelajaran berbasis ICT memiliki dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi (1) Menarik perhatian siswa, (2) Pembelajaran menjadi menyenangkan, (3) Pembelajaran menjadi lebih mudah, (4) Memberikan pengetahuan lebih kepada siswa dan (5) Mempermudah komunikasi. Meninjau masalah-masalah di atas maka peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT (Powerpoint Interaktif) pada materi akidah akhlak kelas 1 SD dengan focus kajian pada bab “Mengenal Keberadaan Allah SWT melalui Ciptaan-Nya”. Adapun alasan pemilihan akidah akhlak sebagai studi penelitian karena sebagaimana yang sudah dipaparkan sebelumnya akidah memiliki peranan penting dalam terwujudnya siswa siswi yang berprestasi dan berkarakter mulia.

## II. METODE PENELITIAN

Pengembangan dan Penelitian yang berbasis Research and Development (R&D) sedang populer dikalangan para akademisi, oleh sebab itu penelitian kali ini, mencoba menggunakan jenis tersebut. Menurut Sugiyono, suatu penelitian dapat menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam upaya menghasilkan produk tersebut, maka diperlukan suatu jenis metode penelitian yang memiliki sifat untuk menganalisis suatu kebutuhan dan dapat diuji keefektifan serta keaktifan produk yang dihasilkan tersebut. Adapun langkah-langkah prosedur pengembangan akan disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1. Bagan langkah penggunaan metode (R & D)

Jenis penelitian ini mengembangkan produk yang berupa media pembelajaran berbasis ICT mengacu kurikulum 2014 untuk siswa kelas I Sekolah Dasar terkait tema “Mengenal Keberadaan Allah SWT”. Mengacu pada tahapan langkah-langkah prosedur pengembangan seperti dalam bagan di atas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada lima (5) langkah. Kelima langkah tersebut terdiri dari (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi ahli, dan (5) revisi desain. Batasan waktu yang diperlukan merupakan salah satu alasan dalam penelitian dan media pembelajaran berbasis ICT ini yang dibuat untuk menjadi pegangan guru, sehingga cukup divalidasi oleh guru dan tim ahli sehingga diharapkan apabila sudah melalui proses validasi, revisi, serta finalisasi, media ini dapat bermanfaat bagi siswa.

### Prosedur pengembangan

Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan yang menghasilkan desain produk final berupa pengembangan media pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan Powerpoint interaktif. Produk ini peneliti kembangkan dengan menggabungkan langkah-langkah penelitian dari Borg and Gall serta konsep pendidikan QURANI Muhamad Said Mursi.

### Instrumen Penelitian

Penelitian pengembangan ini menggunakan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan wawancara dan kuesioner. Daftar pertanyaan wawancara digunakan untuk menganalisis kebutuhan terhadap media pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan Powerpoint Interaktif untuk siswa kelas I Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang digunakan ini merupakan wawancara dan kuesioner.

#### a. Wawancara

Wawancara dengan tujuan untuk melakukan survei kebutuhan terkait dengan media pembelajaran berbasis ICT. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas I SD Pesantren Sumur Bandung. Data dianalisis untuk mendapatkan informasi terkait dengan kebutuhan guru untuk media pembelajaran berbasis ICT.

#### b. Kuesioner

Teknik pengumpulan data berikut ini berupa kuesioner dengan tujuan untuk memvalidasi dan membantu peneliti dalam melakukan revisi atas media pembelajaran berbasis ICT yang telah dibuat. Validasi dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari produk yang sudah dibuat oleh peneliti.

### Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ini merupakan wawancara dan kuesioner.

#### a. Wawancara

Wawancara dengan tujuan untuk melakukan survei kebutuhan terkait dengan media pembelajaran berbasis ICT. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas I SD Pesantren Sumur Bandung. Data dianalisis untuk

mendapatkan informasi terkait dengan kebutuhan guru untuk media pembelajaran berbasis ICT

#### b. Kuesioner

Teknik pengumpulan data berikut ini berupa kuesioner dengan tujuan untuk memvalidasi dan membantu peneliti dalam melakukan revisi atas media pembelajaran berbasis ICT yang telah dibuat. Validasi dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari produk yang sudah dibuat oleh peneliti.

### Teknik Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan penjelasan sebagai berikut:

#### a. Data kualitatif Data

kualitatif berupa komentar yang dikemukakan oleh dua guru kelas I Sekolah Dasar. Data tersebut dianalisis sebagai dasar untuk memperbaiki dan mengetahui kelayakan produk yang dihasilkan.

b. Data kuantitatif Data berupa skor dari penilaian oleh guru kelas IV Sekolah Dasar. Data yang dianalisis sebagai dasar dari hasil penilaian kuesioner diubah menjadi interval. Skala penilaian terhadap media pembelajaran berbasis ICT yang dikembangkan yaitu sangat baik (4), baik (3), kurang baik (2), sangat kurang baik (1). Perolehan skor dari penilaian validator dihitung dengan menggunakan skala Likert.

Skala pengukuran untuk tingkat kebaikan 1 (sangat kurang baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), 4 (sangat baik). Berikut adalah rumus Skala Likert untuk mengetahui interval penilaian skala numerik.

Rumus :  $RS = (m-n)/b$

$RS = (4-1)/4$

$RS = 0,75$

Tabel 1. Skala Likert

Sangat Baik	SB	$3,25 \times 4$
Baik	B	$2,5 \times < 3,25$
Kurang Baik	KB	$1,75 \times < 2,5$
Sangat Kurang Baik	SKB	$1 \times < 1,75$

Dari hasil perhitungan interval di atas kemudian dapat dibuat tabel perhitungan hasil validasi terhadap kualitas media pembelajaran berbasis ICT dengan skala Likert seperti berikut:

Skor: Jumlah total dari masing-masing variabel Rata-rata :

Skor penilaian (B=3) + (KB=2) + (SKB=1)

Hasil dari perhitungan skor masing-masing validasi yang dilakukan akan dicari rata-rata skor perolehannya kemudian dapat dikonversikan dari data kuantitatif ke data kualitatif dalam kategori tertentu seperti yang tertera pada tabel kriteria skor skala empat.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini hanya pada tahapan validasi produk, belum pada tahapan ujicoba. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa Langkah dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT mengacu pada kurikulum 2014 Kementerian Agama. Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu membagi tema dan sub tema. Selanjutnya peneliti membuat jaring-jaring pada kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Langkah berikutnya peneliti menentukan indicator dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar. Langkah berikutnya peneliti merancang RPP berdasarkan indicator dan tujuan pada setiap muatan pembelajaran. Dalam RPP yang dikembangkan peneliti membuat media pembelajaran berbasis ICT. Dalam media pembelajaran berbasis ICT berupa powerpoint interaktif. Powerpoint interaktif ini dikembangkan setiap pembelajaran dan dalam media powerpoint interaktif berisi petunjuk dan cara penggunaan media pembelajaran powerpoint, tujuan pembelajaran, materi, konsep Qurani, kisah inspiratif, video, gambar, dan background yang membuat powerpoint menjadi menarik.

Peneliti melakukan validasi produk yang dihasilkan berupa pengembangan media pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan Powerpoint interaktif kepada tiga orang. Dua orang dosen ahli Pendidikan Agama Islam Universitas Pendidikan Indonesia, dan satu orang Mantan Kepala PAUD Kabupaten Bandung Barat. Validasi dilakukan untuk mengetahui kualitas dan kelayakan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti. Tim Ahli dan media pembelajaran berbasis ICT divalidasi oleh dua dosen PAI UPI yakni Bapak SA dan Bapak UR, sebanyak satu kali pada tanggal 2 Nopember 2020. Aspek yang dinilai dari media pembelajaran berbasis ICT adalah 1) Aspek konten da isi, 2) Aspek tampilan, 3) Aspek penggunaan dan penyajian, 4) Aspek Bahasa. Berdasarkan hasil validasi dari keempat aspek tersebut maka, skor rata-rata dari Bapak SA memperoleh skor rata-rata 3,60 termasuk kategori "Sangat Baik" dan skor rata-rata dari Bapak UR memperoleh skor rata-rata 3,56 termasuk kategori "Sangat Baik", dan dari ibu RN memperoleh skor rata-rata 3,51 termasuk kategori "Sangat Baik". Media pembelajaran dinyatakan layak digunakan dengan revisi sesuai saran.

Dari kedua ahli validator Dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Pendidikan Indonesia memberikan beberapa komentar berisi saran perbaikan untuk beberapa aspek seperti tampilan slide dianjurkan untuk lebih menggunakan gambar-gambar kartun supaya lebih diterima oleh anak SD lalu disarankan agar bahasanya jangan terlalu kaku, gunakan Bahasa yang ringan dan mudah dimengerti. Adapun Pakar Pendidikan Ibu RN yang merupakan mantan Kepala HIMPAUDI Kabupaten Bandung Barat, memberikan tanggapan terkait Powerpoint Interaktif. menurutnya, secara umum konsep sudah bagus, namun ada sedikit masukan berkaitan dengan lagu dan video. Menurutnya, diusahakan cari lagu-lagu dan video yang bernuansa Islami, agar murid atau siswa dapat menyerap nilai-nilai pendidikan Islam melalui tayangan dan lagu-lagu yang Islami. Adapun saran dan revisi tersebut akan dijabarkan dalam table berikut:

Tabel 2. Saran dan revisi Aspek-Aspek yang dinilai

No	Aspek Yang dinilai	Saran	Perbaikan
1	Tampilan	Gunakan gambar-gambar kartun	Dilakukan perbaikan pada pemilihan gambar
2	Konten	Cari video-video Inspiratif dan lagu lagu Islami	Dilakukan perbaikan pada pemilihan konten video dan lagu
3	Bahasa	Gunakan Bahasa yang jelas dan ringan	Dilakukan perbaikan pada pemilihan bahasa

Spesifikasi produk media pembelajaran berbasis ICT berupa Powerpoint interaktif dipaparkan sebagai berikut:

*Slide pembukaan* berisi:

- 1) Identitas media, tema, dan subtema.  
Tampilan menarik dapat memunculkan motivasi siswa dalam belajar. Maka produk yang dibuat oleh peneliti memberikan tampilan yang menarik.
- 2) Pembahasan secara global. Hal ini tentunya memudahkan guru dan siswa dalam mengetahui materi apa saja yang akan disampaikan.

*Slide isi* "Mengenal Allah SWT":

- 1) Tahap Persiapan: yaitu guru mengajak kepada muridnya untuk meluruskan niat, menanamkan pemahaman bahwa ilmu yang didapatkan mudah-mudahan bermanfaat, tanamkan pemahaman bahwa Allah mencintai orang-orang yang berilmu.
- 2) Tujuan Pembelajaran: guru menjelaskan tujuan pembelajaran "Mengenal Allah SWT"
- 3) Tahap Stimulus Gambar: Guru menyiapkan gambar terkait tema, lalu menyuruh kepada murid untuk menanggapi atau berkomentar terkait gambar.
- 4) Tahap Stimulus Otak: guru mencoba mengajak anak untuk merenungi. Adapun metodenya yaitu gunakan Teknik "bagaimana jadinya, apabila...". contoh: Bagaimana jadinya, apabila Allah tidak menjadikan matahari bersinar, tentunya ini akan menyebabkan kehidupan didunia terganggu bukan!  
Bagaimana jadinya, apabila Allah menciptakan angin untuk bernafas, tentunya kita akan mati bukan!
- 5) Tahap Penyampaian Materi: Guru menyampaikan materi terkait tema dengan penjelasan ringan, dan Bahasa yang menarik bagi siswa.
- 6) Hafalan ayat pendek Al-Quran dan Hadist
- 7) Kisah Teladan
- 8) Lagu-lagu Islami
- 9) Adab-adab Kepada Allah

*Slide penutup* berisi:

Kata-kata motivasi, serta tampilan refleksi ini dapat menyimpulkan semua keseluruhan tentang palajaran yang berlangsung pada hari itu. Maka peneliti membuat produk ini dengan harapan dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran. Dengan demikian hasil penelitian membuktikan bahwa media pembelajaran ICT dengan

menggunakan kurikulum 2014 yang telah divalidasi oleh dua ahli dan 1 pakar kurikulum pendidikan, maka diperoleh data media pembelajaran berbasis ICT ini termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan rata-rata skor 3,55. Hal ini tentunya dipandang dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya untuk di ujicobakan.

#### IV. SIMPULAN

Media merupakan salah satu sarana pembelajaran yang berfungsi mempermudah pembelajaran sehingga murid diharapkan dapat menyerap konten pendidikan dengan baik dan efektif. Pengembangan media telah menyedot perhatian para pakar khususnya dalam dunia pendidikan. Dengan kemajuan teknologi, beragama media pembelajaran berkembang semakin pesat dan tentunya dapat menjadi pilihan bagi guru untuk memilih media mana yang selaras dengan tipe murid yang di ajarnya. Walaupun demikian, peranan media tentunya akan semakin baik tatkala dipadukan dengan konten pembelajaran yang baik, benar, dan teruji. Materi yang baik yang bertujuan untuk merubah akhlak, haruslah berlandaskan kepada Al-Quran dan Hadist. Metode penanaman akidah oleh Muhammad Sa'id Mursi dalam karya kitabnya dipandang sangat relevan dengan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut.

Produk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT merujuk kepada kurikulum SD 2014 melalui tahap validasi. Validasi dilakukan oleh tiga orang pakar. Hasil validasi menunjukkan bahwa produk Powerpoint Interaktif Akidah dengan konsep QURANI sangat relevan dengan proses pembelajaran pada saat ini. Penilaian dari tim validasi dengan nilai “sangat baik” menunjukkan bahwa produk ini setidaknya bisa masuk ke tahapan selanjutnya yaitu untuk di ujicobakan.

#### REFERENSI

- [1] Al-Hāzimī, Khālid bin Hāmid. 2000. *Ushūl at-Tarbiyyah al-Islāmiyyah*. Madinah: Dār al-Ālam al-Kutub.
- [2] Abdurrahmān, Jamāl. 2001. *Athfāl al-Muslimīn Kaifa Rabbāhum an-Nabī al-Amīn*. Mekkah: Dār Thayyibah al-Khadrā.
- [3] Bakkār, Abdul Karīm. 2011. *At-Tawāshul al-Usrā kaifa Nuḥmī usranā min at-tafakkuk*. Riyadh: Dar al-Wujuh. Bakkār, Abdul Karīm. 1430 H. *Masāru al-Usrāh Mabādi Li Taujīh al-Usrāh*. Riyadh: Muassasah Al-Islam al-Yaum.
- [4] Alī, Sa'īd Ismāīl. 2002. *As-Sunnah An-Nabawīyyah Ru'yatan Tarbawīyyatan*. Cairo: Dar al-Fikri al-Arabi.
- [5] As-Syarif, Muhammad Musa. 2001. *Al-Āthifāh al-Imāniyyah wa Ahammiyatuhā fī al-A'māl al-Islāmiyyah*. Saudi: Dar al-Andalus al-Khadra.
- [6] Alī, Sa'īd Ismāīl. 2000. *Al-Quran al-Karīm Ru'yatan Tarbawīyyatan*. Cairo: Dar al-Fikri al-Arabi.
- [7] Mursī, Muhammad Sa'īd. 2004. *Fannu Tarbiyah Al-Aulād Fī Al-Islām*. t.tp: Al-Andalus Al-Jadidah.
- [8] Novita, Lina. 2015. *Pengaruh Penggunaan Multimedia VCD terhadap Motivasi Belajar pada Mata Kuliah Budaya Masyarakat Demokratis*. *Jurnal Kreatif: Pendidikan, Kebudayaan dan Seni*. Volume 18, No.2
- [9] Kudsiah, Siti, dan Harmanto. 2017. *Pengembangan Multimedia Power Point Interaktif Materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan Nasional Kelas VIII SMPN I Jabon*. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Volume 05 Nomor 01 Tahun 2017. 1-15b *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Volume 05 Nomor 01 Tahun 2017, 1-15.
- [10] Muslih. 2016. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Lembaga Pendidikan Non-Forman TPQ*. *Jurnal Dimas*. Volume 12. Nomor 2.
- [11] Puspitasari, Septiana Dewi. 2015. *Manfaat Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information And Communication Technology) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*.